

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa globalisasi yang berkembang semakin pesat, diperlukan sebuah sistem informasi untuk menunjang kesuksesan dan keberhasilannya sebuah rencana yang diharapkan oleh perusahaan. Yang mana sistem informasi yang efektif dan efisien yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi dan akses data akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Salah satu aktifitas yang dapat dilakukan oleh sistem informasi akuntansi yaitu dapat membantu dalam melakukan berbagai pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan perusahaan. Sehingga para akuntan dapat mengolah informasi akuntansi menjadi lebih mudah dan efisien serta dapat menyajikan laporan keuangan yang baik, dan meminimalkan kesalahan dalam mencatat transaksi yang ada.

Selain itu mengelola perusahaan ataupun toko membutuhkan penanganan dengan strategi yang sistematis, terlebih dalam hal mengelola barang dagang atau persediaan barang dagang. Persediaan barang dagang merupakan semua barang yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau dikonsumsi dalam operasi normal perusahaan. Persediaan barang dapat dihitung dengan menggunakan beberapa metode, dimana metode tersebut dapat disesuaikan dengan jenis maupun kepentingan perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam perhitungan dan pencatatan persediaan barang dagang yaitu metode FIFO (*First In First Out*).

Penggunaan sistem informasi dengan menggunakan metode FIFO dapat membantu perhitungan dan pencatatan sebuah perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Dadan Ramdhani diatas. Seperti halnya yang dibutuhkan

perusahaan Toko AHS Putri Harahap. Toko AHS Putri Harahap merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, yang berlokasi di Jln. Bromo No.190 Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatra Utara. Pada mulanya Toko AHS Putri Harahap merupakan pangkalan minyak, akan tetapi pada tahun 2007 pemerintah mengeluarkan kebijakan konversi energi dari minyak tanah ke *Liquefied Petroleum Gas (LPG)*, Sehingga beralih dari minyak ke gas LPG dan setelah berjalan beberapa waktu pemilik mencoba merambah ke produk yang lain yaitu air mineral kemasan seperti galon, air dalam botol dan lainnya dengan omset yang mencapai sekitar Rp.30.000.000 per bulan. Perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual atau tradisional untuk melakukan perhitungan dan pencatatan persediaan barang. Hal tersebut mengakibatkan data barang yang masuk ke dalam gudang tidak mendapatkan pengecekan secara rutin, yang mana mengakibatkan tidak adanya perhitungan jumlah barang yang tersedia.

Dalam melakukan pembelian barang kepada distributor yang aktif berjumlah kurang lebih 10 distributor perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk mencatat semua transaksi yang terjadi karena dalam pencatatannya dilakukan secara manual dalam buku pembelian, sehingga tidak jarang terjadi kesalahan dalam pencatatan yang dapat mempengaruhi menyajikan laporan keuangan. Disebabkan nota pembelian tidak tersimpan baik dalam satu tempat.

Oleh karena itu, Toko AHS Putri Harahap membutuhkan sebuah Aplikasi berbasis web yang dapat membantu dalam hal tersebut. Maka perlu merancang dan membangun sebuah Aplikasi berbasis web dengan judul 'Aplikasi Berbasis Web untuk Mencatat Pembelian Tunai dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO' yang dapat membantu permasalahan Toko AHS Putri Harahap dan meningkatkan kinerja karyawan serta keuntungan bagi pemilik perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka dapat di rumuskan berbagai masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menangani pencatatan pembelian barang dagang?
2. Bagaimana cara perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO?
3. Bagaimana cara menghasilkan laporan pembelian, laporan retur pembelian dan laporan kartu stok persediaan barang dagang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini menghasilkan aplikasi yang dapat :

1. Dapat menangani pencatatan pembelian tunai;
2. Dapat melakukan perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO;
3. Dapat menghasilkan laporan pembelian, laporan retur pembelian dan laporan kartu stok barang dagang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini yaitu:

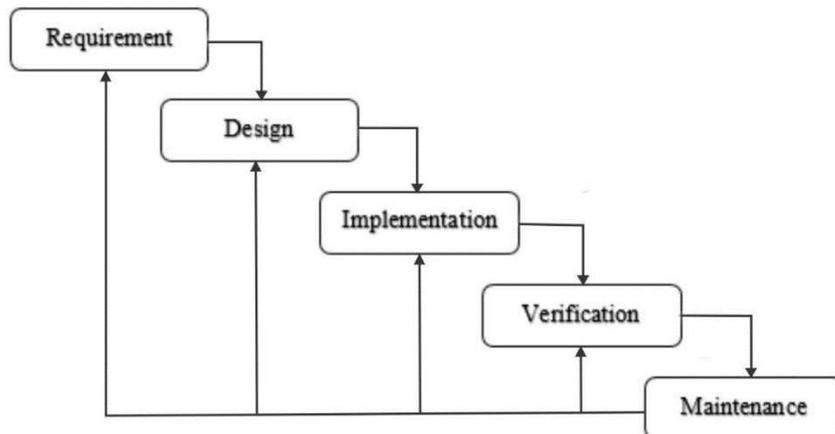
1. Aplikasi ini melakukan pencatatan persediaan dengan menggunakan metode perpetual;
2. Aplikasi ini hanya menangani pembelian secara tunai;
3. Aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah metode *software development life cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode air terjun (*waterfall*). Metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*class life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan

(*planning*), pemodelan (*modeling*), *implementation*, *verification* dan *maintence* [1].

Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan pemilik AHS Putri Harahap untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi. Proses ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan *user*. Dalam tahap ini membutuhkan pengumpulan data dimulai dari hasil wawancara bersama pemilik usaha dan studi pustaka untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dan proses bisnis yang terdapat dalam perusahaan sangat dibutuhkan untuk membangun suatu system dan analisis kebutuhan aplikasi.

b. Perancangan

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka tahap selanjutnya, yaitu merancang segala gambar kebutuhan dari fungsionalitas aplikasi yang akan dibangun. Dan dalam merancang basis data aplikasi ini menggunakan ERD dan *design* struktur menggunakan UML.

c. Penulisan program/pengodean

Pada tahap ini, pembuatan kode program yang sesuai dengan *design* yang telah dirancang sebelumnya dalam *design*. Aplikasi yang akan dibangun yaitu aplikasi berbasis *web* yang menggunakan bahasa pemrograman *framework codeidniter* dan menggunakan MySQL sebagai sistem *database*.

d. Pengujian

Pada tahap ini, seluruh kode program yang dikembangkan dalam tahap implementasi dapat melalui pengujian untuk mengecek setiap kesalahan yang ada dan memperbaikinya dan menjadi sebuah aplikasi yang dapat berjalan dengan baik. Dan dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

e. Pemeliharaan

Tahap akhir dalam metode waterfall, yang mana aplikasi yang dibangun sudah jadi, dapat dijalankan serta dilakukan pemeliharaan yang termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan saat pengujian. Dan dapat meningkatkan sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

kegiatan	2021				2022						
	september	oktober	november	desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Analisis Kebutuhan	■	■									
Perancangan			■	■							
Pengodean				■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian								■	■	■	■
Pelaporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■